ARTIKEL

PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH BERSASIS *GROUP INVESTIGATION* DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIK* SISWA KELAS X DI MAN 3 NGANJUK

DEVELOPMENT OF HISTORICAL LEARNING STRATEGY BASED ON GROUP INVESTIGATION WITH SCIENTIFIC APPROACH OF TENTH GRADE STUDENT AT MAN 3 NGANJUK

Oleh:

M. BISRI MUSTOFA

14.1.01.02.0044

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Zainal Afandi, M.Pd.**
2. **Drs. Heru Budiono, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: M. BISRI MUSTOFA
NPM	: 14.1.01.02.0044
Telepun/HP	: 085853975626
Alamat Surel (Email)	: mohammadbisrimustofa@gmail.com
Judul Artikel	: Pengembangan Strategi Pembelajaran Sejarah Berbasis *Group Investigation* dengan Pendekatan *Scientific* Siswa Kelas X di MAN 3 Nganjuk
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Sejarah
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Zainal Afandi, M.Pd. NIDN. 0005076902	Drs. Heru Budiono, M.Pd NIDN: 0707086301	M. BISRI MUSTOFA NPM. 14.1.01.02.0044

PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH BERSASIS *GROUP INVESTIGATION* DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIK* SISWA KELAS X DI MAN 3 NGANJUK

M. Bisri Mustofa
14.1.01.02.0044
FKIP – Pendidikan Sejarah
mohammadbisrimustofa@gmail.com
Dr. Zainal Afandi, M.Pd. dan Drs. Heru Budiono, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Rendahnya kualitas program pembelajaran di Madrasah sering kali disebabkan sistem pembelajaran yang dilakukan di Madrasah tersebut. Kebanyakan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar hanya datang, mengikuti ceramah guru, melihat guru menulis di papan tulis, lalu mengingat segala informasi pembelajaran aktif yang ditawarkan. Pembelajaran aktif nampaknya merupakan jawaban atas permasalahan tentang rendahnya mutu dan kualitas pembelajaran di Indonesia pada umumnya, salah satunya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran sejarah berbasis *Group Investigation* dengan pendekatan saintifik. Dengan menerapkan stategi tersebut diharapkan mutu kualitas pembelajaran sejarah meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah : 1). Mengetahui strategi pembelajaran sejarah kelas X di MAN 3 Nganjuk. 2). Mengetahui langkah-langkah pengembangkan strategi pembelajaran sejarah berbasis *Group Investigation* dengan pendekatan *Scientific* siswa kelas X di MAN 3 Nganjuk. 3). Mengetahui efektifitas penggunaan strategi pembelajaran sejarah berbasis *Group Investigation* dengan pendekatan *Scientific* siswa kelas X di MAN 3 Nganjuk.

Peneliti menggunakan jenis penelitian R&D *(Research and Development).* Dengan mengadopsi dua model penelitian dari Borg and Gall dan model kedua adalah model Sugiono. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi, pengukuran tes dan analisis dan perhitungan data yang dipeoleh. Analisis yang digunakan peneliti menggunakan deskriptif kualitatif dan perhitungan data kuantitatif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa rerata *post test* kelas eksperimen sebesar 12.21. dan *post test* kelas kontrol sebesar 10.79. serta t hitung dengan taraf signifikansi 0,002 < 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga terdapat perbedaan rerata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. jadi kesimpulan dari uji coba pengembangan strategi pembelajaran sejarah berbasis *Group Investigation* dengan pendekatan *Scientific* ini dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran, *Group Investigation*, Pendekatan *Scientific*.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan.

Menurut Undang – Undang Sistem Pendidikn Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa :

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Proses pembelajaran merupakan salah satu dari komponen pendidikan. Pada proses pembelajaran terdapat interaksi antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Guru mempunyai peran penting saat berlangsungnya pembelajaran. Implementasi Kurikulum 2013 diawali di sekolah-sekolah yang ditentukan di setiap kota/ kabupaten. Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan *Scientific* /ilmiah. Penerapan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran menuntut adanya perubahan pengaturan dan bentuk pembelajaran tersendiri yang berbeda dengan pembelajaran konvensional. Pendekatan ilmiah dalam proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Beberapa model pembelajaran yang dipandang sejalan dengan prinsip-prinsip pendekatan *Scientific*/ilmiah, antara lain: *(1) Problem Based Learning; (2) Project Based Learning; (3) Inkuiri/Inkuiri Sosial; (4) Group Investigation* dan lain-lain (Sudrajat, 2013). Model-model ini berusaha membelajarkan siswa untuk mengenal masalah, merumuskan masalah, mencari solusi atau menguji jawaban sementara atas suatu masalah/pertanyaan dengan melakukan penyelidikan (menemukan fakta-fakta melalui penginderaan), pada akhirnya dapat menarik kesimpulan dan menyajikannya secara lisan maupun tulisan.

Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dikembangkan oleh John Dewey telah diperbaharui oleh S. Sharan dan Y. Sharan membangun

komunikasi dan interaksi kooperatif di antara teman sekelas dan kelompok kecil (Slavin, 2005). Metode GI dapat diimplementasikan pada pembelajaran yang berhubungan dengan hal-hal penguasaan, analisis, dan mensintesis informasi sehubungan dengan upaya-upaya menyelesaikan masalah yang bersifat multi aspek. Pendekatan *Scientific* melalui model pembelajaran GI relevan dengan proses pembelajaran Sekolah Menengah. Kesesuaian tersebut terletak pada penekanan kegiatan pembelajarannya, yaitu pembelajaran berpusat pada siswa, belajar dengan melakukan, mengembangkan kemampuan sosial, mengembangkan keingintahuan siswa untuk belajar, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, mengembangkan kreatifitas dan aktivitas belajar siswa, mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi serta dapat menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik (BSNP, 2006).

Berdasarkan pengamatan dan observasi strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran sejarah di kelas X MAN 3 Nganjuk. Guru hanya menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode atau model-model pembelajaran diskusi dan tanya jawab. Namun berdasarkan pengamatan saat guru menggunakan metode diskusi kebanyakan siswa hanya mengandalkan teman dalam proses pembuatan tugas kelompok diskusi, hal ini terlihat saat siswa melakukan diskusi hanya beberapa siswa saja yang menguasai materi yang didiskusikan sedangkan yang lain hanya sekedar mendengarkan temannya presentasi. Oleh karena itu peneliti mencoba melakukan riset mengenai pengembangan strategi pembelajaran sejarah berbasis *Group Investigation* dengan pendekatan *Scientific*.

Pengembangan strategi pembelajaran ini dimaksudkan supaya aktivitas siswa tidak hanya berinteraksi sosial dengan teman satu kelompok saat diskusi melainkan juga mempunyai tanggung jawab untuk membuat tugas yang dibebankan dalam kelompok tersebut dengan membuat laporan individu, hal ini diharapkan dapat melatih siswa dalam tanggung jawab serta dapat melatih siswa untuk dapat mengidentifikasi masalah secara mendalam. Selain itu diharapkan juga bahwa dengan adanya strategi pembelajaran baru ini siswa dapat lebih termotivasi dalam pembelajaran sejarah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul : **"Pengembangan**

Strategi Pembelajaran Sejarah Berbasis *Group Investigation* dengan Pendekatan *Scientific* Siswa Kelas X di MAN 3 Nganjuk."

II. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Pengembangan (*Research and Development*). Menurut Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2016: 407-408).

Pengembangan strategi pembelajaran sejarah berbasis *Group Investigation* dengan pendekatan *Scientifik* ini mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan modifikasi dan model pengembangan *Borg & Gall*. Model pengembangan ini memiliki 10 tahap yang terdiri dari (1) *Research and information Collection* (penelitian dan pengumpulan data informasi awal melalui surve), (2) *Planning* (perencanaan), (3) *Development preliminary Form of Product* (pengembangan format produk awal strategi pembelajaran), (4) *Preliminary Field Testing* (uji coba awal melalui validasi ahli), (5) *Main Product Revision* (revisi produk), (6) *Main Field Testing* (uji coba lapangan skala kecil), (7) *Operasional Product Revision* (revisi produk), (8) *Operasional Field testing* (uji coba lapangan skala luas), (9) *Final Product Revision* (revisi produk akhir), dan (10) *Dissemination and implementation* (diseminasi dan implementasi). Dari acuan yang ditempuh oleh *Borg & Gall* di atas, dengan perubahan seperlunya, yakni dalam penelitian dan pengembangan ini tidak melewati langkah ke 6, 7, 8 dan 9. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dari peneliti.

Strategi pembelajaran ini dikembangkan dengan menggunakan beberapa prosedur pengembangan yang meliputi (1) tahap penelitian dan pengumpulan data informasi awal, (2) tahap perencanaan, (3) penyusunan strategi pembelajaran sejarah berbasis *Group Investigation* dengan pendekatan *Scientifik*, (4) uji validasi ahli, (5) tahap revisi produk, dan (6) tahap diseminasi dan implementasi.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X di MAN 3 Nganjuk, yang berlokasi di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini di MAN 3 Nganjuk karena berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan untuk pembelajaran sejarah yang dilakukan oleh guru masih dirasa kurang dalam penerapan strategi pembelajaran yang sudah ada. Guru

sering kali menerapkan strategi dengan metode ceramah dan model pembelajaran yang masih konvensional. Untuk itu peneliti mencoba memberikan suatu inovasi strategi pembelajaran yang dapat membantu guru serta siswa untuk dapat mengembangkan diri. Selain itu MAN 3 Nganjuk merupakan salah satu sekolah/ Madrasah unggulan di Kabupaten Nganjuk.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi untuk memperoleh data atau informasi di lapangan dengan menggunakan pengamatan langsung secara sistematis. Observasi inidilakukan untuk mengetahui proses belajar mengajar di MAN 3 Nganjuk. Data ini digunakan sebagai pelengkap dalam penyusunan penelitian, selain itu peneliti juga menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui permasalahan dan kendala dalam proses pembelajaran sejarah di MAN 3 Nganju. Wawancara ini dilakukan dengan siswa dan guru sejarah kelas X di MAN 3 Nganjuk.

Metode kuisioner (angket) digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik mengenai strategi pembelajarah sejarah berbasis *Group Investigation* dengan pendekatan *Scientific*, metode tes yang digunakan pada penelitian ini berupa pre test dan post test.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: 1) analisis kualitatif deskriptif, 2) analisis statistik deskriptif, 3) analisis statistik inferensial. Analisis data deskriptif memaparkan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data Hasil Penelitian :

1. Bagaimana strategi pembelajaran sejarah kelas X di MAN 3 Nganjuk ?

   Dari hasil Obsevasi yang peneliti lakukan pada tanggal 5 Februari 2018, Diperoleh data bahwasannya kegiatan pembelajaran sejarah yang dilakukan guru sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran serta sudah memenuhi kriteria dalam strategi pembelajaran pada umumnya, untuk sarana dan prasarana sudah cukup seperti ruang kelas yang nyaman, LCD Proyektor, Laptop, dan lain sebagainya. Hanya saja referensi buku bacaan dan materi yang disediakan madrasah sangat kurang terutama pada mata pelajaran sejarah.

   Dari hasil Observasi kelas, guru sudah mampu mengondisikan kelas, kesiapan guru juga sudah baik Untuk proses pembelajaran

sejarah guru sudah mulai menggunakan beberapa metode, namun dalam proses pembelajaran kebanyakan peserta didik di MAN 3 Nganjuk masih kurang aktif belajar, sebagian peserta didik tidur saat kegiatan belajar berlangsung, sering membuat gaduh sehingga kemampuan mereka kurang, terlebih dalam pelajaran Sejarah.

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan salah seorang guru mata pelajaran sejarah di sekolah yang bersangkutan, untuk mengetahui karakter peserta didik kelas X serta informasi dan kendala pembelajaran sejarah di kelas. Dan peneliti juga mewawancarai salah seorang siswa kelas X untuk mengetahui informasi tentang proses pembelajaran sejarah di kelas.

Menurut hasil wawancara dengan bapak Takfif, salah seorang guru sejarah kelas X di MAN 3 Nganjuk, secara umum proses pembelajaran sejarah sudah cukup baik, sudah sesuai dengan peraturan dalam proses pembelajaran, guru sudah menggunakan beberapa metode pembelajaran yang menarik dan juga mengisi kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dalam pembelajaran dengan harapan peserta didik bisa lebih faham dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran, namun dalam prosesnya beberapa siswa masih belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, peserta didik kurang aktif. Sehingga dalam pengambilan nilai akhir kurang memuaskan dan juga belum memenuhi harapan.

Sedangkan menurut Alfin salah seorang murid kelas X-Mipa 1, pembelajaran sejarah dikelas sangat menyenangkan, gurunya asyik dan materi mudah difahami, namun terkadang ada beberapa siswa yang masih tidak memperhatikan dan kadang-kadang membuat gaduh, sehingga mengganggu siswa lain dalam belajar, dan terkadang ketika diskusi kelompok ada beberapa siswa yang hanya ikut-ikutan dan tidak begitu aktif mengerjakan tugas. Untuk sarana dan prasaran yang ada sudah cukup baik, hanya saja untuk buku bacaan dan refeensi masih kurang terutama untuk mata pelajaran sejarah. Dari hasil wawancara tersebut penelitian berasumsi perlu dikembangkan sebuah terobosan

baru melalui strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa.

2. Bagaimana langkah-langkah pengembangan strategi pembelajaran sejarah berbasis *Group Investigation* dengan pendekatan *Scientific* siswa kelas X di MAN 3 Nganjuk?

Langkah–langkah pengembangan strategi pembelajaran sejarah berbasis *Group Investigation* dengan pendekatan *Scientific:*

Tahapaan	**Fase**	**Langkah Pendekatan *Scientifik***
Tahap 1 **M**	Memusatkan perhatian siswa dengan menjelaskan materi yang akan dibahas. • Guru memotivasi siswa (memfokuskan perhatian siswa) dengan cara tanya jawab berkaitan dengan materi dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menjawab pertanyaan guru dan memfokuskan pikiran pada satu pokok materi yang akan dibahas.	Mengamati
Tahap 2 **B**	Berikan cakupan materi dalam bentuk Power Point Teks (PPT) untuk mempermudah siswa dalam memahami cakupan materi yang akan di pelajari. • Guru menjelaskan cakupan materi menggunakan media Power Point Teks (PPT) untuk mempermudah siswa dalam memahami cakupan materi yang akan di pelajari.	Mengamati dan Menanya
Tahap 3 **S**	Susun rencana tentang tugas yang akan dipelajari bersama kelompok yang sudah dibagi. • Para siswa merencanakan bersama mengenai; apa yang dipelajari? bagaimana mempelajarinya? , siapa melakukan apa? (pembagian tugas). untuk tujuan atau kepentingan	Menalar

	apa menginvestigasi topik tersebut?	
Tahap 4 **R**	Respon permasalahan di dalam materi yang telah disepakati. • Setelah menyusun rencana, siswa merespon atau menanggapi bersama kelompok tentang permasalahan dalam pembagian tugas yang telah disepakati.	Menalar
Tahap 5 **I**	*Investgation* (menjalankan investigasi terhadap permasalahan yang telah disepakati oleh masing-masing kelompok) • Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. • Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya. • Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensintesis semua gagasan.	Mengumpulkan Informasi, Menalar
Tahap 6 **M**	Menyiapkan laporan akhir hasil investigasi. • Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka. • Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat presentasi. • Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi.	Menalar
Tahap 7 **P**	*Presenting* (mempresentasikan hasil investigasi) • Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk. • Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif. • Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan	Mengkomunikasikan, Menalar

	kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas.	
Tahap 8 **S**	*Sharing dan Evaluating* (menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan permasalahan yang telah dilakukan oleh siswa serta memberikan kesimpulan. • Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka. • Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa. • Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi.	Mengamati, Menanya, Mengkomunikasikan, Menalar

3. Apakah strategi pembelajaran sejarah berbasis *Group Investigation* dengan pendekatan *Scientific* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 3 Nganjuk?

Uji efektivitas penggunaan strategi pembelajaran sejarah berbasis *Group Investigation* dengan pendekatan *Scientific* dilakukan dengan membandingkan hasil nilai *post test* kelas eksperimen (X MIPA 1) dengan *post test* kelas kontrol (X MIPA 2). Hasil nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan untuk menguji perbandingan rerata antara kelas dengan strategi pembelajaran yang dikembangkan untuk melihat perbedaan antara rerata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian menggunakan uji *T independet samples T test* dengan bantuan program SPSS 23. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H0 = tidak ada perbedaan rerata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

H1 = terdapat perbedaan rerata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Keputusan Uji :

1) Jika t hitung dengan taraf signifikansi (2-tailed) > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak.
2) Jika t hitung dengan taraf signifikansi (2-tailed) < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh rerata *post test* kelas eksperimen sebesar 12.21. dan *post test* kelas kontrol sebesar 10.79. serta t hitung dengan taraf signifikansi 0,002 < 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga terdapat perbedaan rerata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dilihat dari hasil uji efektivitas yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan strategi pembelajaran sejarah berbasis *Group Investigation* dengan pendekatan *Scientific*, jadi kesimpulan dari uji coba pengembangan strategi pembelajaran sejarah berbasis *Group Investigation* dengan pendekatan *Scientific* ini dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan Bab IV dapat disimpulkan :

1. Dari hasil Obsevasi yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa kegiatan pembelajaran sejarah yang dilakukan guru di MAN 3 Nganjuk sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran serta sudah memenuhi kriteria dalam strategi pembelajaran pada umumnya, untuk sarana dan prasarana sudah cukup baik seperti ruang kelas yang nyaman, LCD Proyektor, Laptop, dan lain sebagainya. Hanya saja referensi buku bacaan dan materi yang disediakan madrasah sangat kurang terutama pada mata pelajaran sejarah. Dari hasil Observasi kelas, guru sudah mampu mengondisikan kelas, kesiapan guru juga sudah baik Untuk proses pembelajaran sejarah guru sudah mulai menggunakan beberapa metode, namun dalam proses pembelajaran kebanyakan peserta didik di MAN 3 Nganjuk masih kurang aktif belajar, sebagian peserta didik tidur saat kegiatan belajar berlangsung, sering membuat gaduh sehingga kemampuan mereka kurang, terlebih dalam pelajaran Sejarah. Sehingga peneliti berasumsi perlu dikembangkan sebuah terobosan baru melalui strategi pembelajaran untuk

meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa.

2. Uji efektifitas strategi pembelajaran sejarah berbasis *group investigation* dengan pendekatan *scientific* untuk meningkatkan hasil belajar sejarah dilakukan dengan membandingkan hasil nilai *post test* hasil evaluasi prestasi menggunakan 15 butir soal di kelas eksperimen (X-MIPA 1) dengan kelas kontrol (X-MIPA2). Hasil nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan untuk menguji perbandingan rerata hasil belajar antara kelas dengan strategi pembelajaran yang dikembangkan dengan kelas dengan model pembelajaran konvensional. Peneliti menggunakan uji t *independent sample T test* dengan bantuan program SPSS 23 dalam pengujian efektifitas. Dan diperoleh rerata *post test* kelas eksperimen sebesar 12.21. dan *post test* kelas kontrol sebesar 10.79. serta t hitung dengan taraf signifikansi 0,002 < 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga terdapat perbedaan rerata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dilihat dari hasil uji efektivitas tersebut maka dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan strategi pembelajaran sejarah berbasis *Group Investigation* dengan pendekatan *Scientific*, jadi kesimpulan dari uji coba pengembangan strategi pembelajaran sejarah berbasis *Group Investigation* dengan pendekatan *Scientific* ini dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kelayakan strategi pembelajaran sejarah berbasis *group investigation* dengan pendekatan *scientific* berdasarkan ahli strategi pembeajaran, respon siswa dan respon guru adalah memperoleh penilaian kategori baik. Hasil validasi yang dilakukan menunjukan rerata 3,71 apabila dikonversikan dalam skala 3,25-4,25 dinyatakan baik, sehingga dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran sejarah berbasis *group investigation* dengan pendekatan *scientific* ini layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan revisi dan saran.

A. Impilkasi

1. Implikasi teoritis

   Pengembangan Strategi pembelajaran sejarah berbasis *group investigation* dengan pendekatan *scientifik*, dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan bagi

pemecahan masalah dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran sejarah. Selain itu pengembangan strategi pembelajaran sejarah berbasis group investigation dengan pendekatan saintifik dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam inovasi strategi pembelajaran di kemudian hari.

2. Implikasi praktis

Adapun secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana mengembangkan pengetahuan, meningkatkan kompetensi, meningkatkan wawasan peneliti, memperluas cakrawala di bidang pengembangan strategi pembelajaran. Peneliti dapat menerapkan hasil studinya dalam wujud penelitian.

b. Bagi Guru

Manfaat bagi guru, hasil penelitian ini memberikan alternatif strategi pembelajaran untuk materi sejarah sehingga diharapkan mempermudah guru dalam mengajarkan materi sejarah, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis, kreatif dan lebih hidup, membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif.

c. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa yaitu dapat mempermudah dalam belajar sejarah, menciptakan pembelajaran sejarah yang lebih menarik bagi siswa sehingga tidak cepat bosan dan penyerapan materi pembelajaran lebih baik. Pengembangan ini juga melatih siswa untuk bertanggung jawab serta melatih siswa untuk dapat mengidentifikasi masalah secara mendalam.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang peneliti uraikan diatas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk siswa

Melalui strategi pembelajaran sejarah berbasis *group investigation* dengan pendekatan *scientific* ini siswa dapat lebih memaksimalkan kemampuan berpikir kritis dan menyalurkan pendapat yang dimiliki masing-masing siswa. Dan melalui strategi pembelajaran sejarah berbasis *group investigation* dengan pendekatan *scientific* ini, siswa akan lebih semangat dan meningkatkan jiwa

nasionalisme siswa dalam mempelajari sejarah sehingga rasa cinta tanha air dalam diri siswa meningkat.

2. Saran bagi guru

Strategi pembelajaran sejarah berbasis *group investigation* dengan pendekatan *scientific* ini dapat digunakan guru sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran dalam pengembangan potensi dan karakter peserta didik dalam memenejemen tugas dalam pembelajaran khususnya pelajaran sejarah.

3. Peneliti

Masih perlu adanya pengembangan strategi pembelajaran interaktif yang lebih menarik lagi pada bidang pembelajaran, khusunya pada mata pelajaran sejarah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Afif, Khoirul. 2015. *Strategi Pembelajaran Sejarah SMA dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Kelas X SMA N 1 Bangsri Tahun Pelajaran 2014/2015.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Semarang: FIS UNNES.

Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Hardini,isriani & Dewi puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*. Yogyakarta: Familia (Group Relasi Inti Media).

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (isu-isu metodis dan paradigmatis).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

Kochhar, S.K. 2008.Pembelajaran Sejarah *:Teaching of History*. Jakarta: PT Grasindo.

Maharani, Debby. 2016. Pengembangan Strategi Pembelajaran Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mahasiswa Kelas B Semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: FKIP Universitas Sanata Dharma.

Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Dian Rakyat.

Probowening, Paramitha Retno. 2013. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Fisika Berdasarkan Teori Kecerdasan Majemuk untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Semarang: FMIP UNNES.

Riduwan & sunarto. 2012. *Pengantar Statistika untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi, dan bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2012. *Model – model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sarni. 2013. *Pengembangan Model Pembelajaran Diskusi Dan Personal Investigation Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Juwana Tahun Ajaran 2012/201*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Semarang: FIS UNNES.

Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik.* Bandung: NusaMedia.

Subagyo. 2011. *Membangun Kesadaran Sejarah*. Semarang: Widya Karya.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan RND*. Bandung: Alfabeta.

Supriyanto, Eko Yuli. 2015. *Pengembangan Media Komik untuk Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tentang Sejarah Persiapan Kemerdekaan Indonesia pada Kelas V SD Muhammadiyah Mutihan Wates Kulon Prog.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: FIP UNY.

Suryani, Nunuk dan Leo Agung S. 2012.*Strategi belajar mengajar.* Yogyakarta: Ombak.

Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2011. Belajar dengan pendekatan paikem*: pembelajaran, aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wena, Made. 2009.Strategi pembelajaran inovatif kontemporer *: suatu tinjauan konseptual operasional.* Jakarta: Bumi Aksara.

Wibowo, Benny Adi. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (Kelompok Investigasi) Terhada Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sejarah Sub Pokok Bahasan Kebijakan Pelaksanaan Sistem Pajak Tanah dan Tanam Paksa Masa Kolonial Belanda*

Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Susukan Kab. Banjarnegara Tahun Pelajaran 2008/2009. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Semarang: FIS UNNES.

Wibowo, Muhammad Ari. 2010. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Fisika Berdasarkan Teori Kecerdasan Majemuk Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: FTK UIN Sunan Kalijaga.

Widja, I gede. 1989. *Dasar-dasar Pengembangan Stategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: P2LPTK.

Widyawati, Tri. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Geografi Kelas X SMA Negeri 2 Bantul*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: FIS UNY.

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan metodelogi dalam model pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group),

Yeni, Mira Ardi. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Siliwangi Tahun Pelajaran 2015/2016.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Bandar Lampung: FKIP UNILA.

Zayanti, Meyana Dwi. 2009. *Pengaruh Model Pembelajaran GroupInvestigation (Kelompok Investigasi) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sejarah Sub Pokok Bahasan Kebijakan Pelaksanaan Sistem Pajak Tanah dan Tanam Paksa Masa Kolonial Belanda Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Susukan Kab. Banjarnegara Tahun Pelajaran 2008/2009.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Semarang: FIS UNNES.